

**APLIKASI PEMUPUKAN KNO₃ PADA PERTUMBUHAN
BIBIT VANILI (*Vanilla planifolia* A.)**

OLEH

MAROJAHAN JEFRI PANGGABEAN

RINGKASAN

Vanili (*Vanilla planifolia* A.) merupakan salah satu tanaman introduksi yang berasal dari Meksiko dan Amerika tengah yang buahnya banyak digunakan dalam industri makanan, minuman, farmasi, dan kosmetik karena buahnya mengandung vanillin ($C_8H_{10}O_3$) yang mengeluarkan aroma khas. Vanili saat ini sudah berkembang dan dibudidayakan di daerah tropis. *Vanilla planifolia* merupakan satu-satunya anggrek yang memiliki nilai ekonomis langsung karena merupakan sumber utama aroma vanili. Penurunan produksi vanili juga terjadi karena teknik budidaya yang kurang baik, salah satunya adalah kurangnya perlakuan di awal yang menyebabkan lamanya pertumbuhan tunas dari setek tanaman vanili saat pembibitan. Penanaman secara vegetatif memiliki banyak kendala seperti lamanya pertumbuhan akar dan tunas dari setek (Irama, 2006). Dimana pemberian pupuk KNO₃ ini membantu tanaman vanili tumbuh dengan baik dan terhindar dari serangan penyakit dengan lima perlakuan J1 KONTROL, J2 KNO₃ 0,5%, KNO₃ 1%, KNO₃ 1,5%, KNO₃ 2% hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pupuk KNO₃ 2% memberikan pengaruh nyata dimana nilai rerata tertingginya yaitu tinggi tanaman (7,80), jumlah daun (6,20) jumlah ruas (6,20) dan diameter batang (6,01).

Kata kunci: konsentrasi, stek, pertumbuhan, vanili

